

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan model pembelajaran berbasis masalah yaitu

- Orientasi siswa pada masalah

Guru memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dijalani. Pada kegiatan ini guru mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui pemberian Lembar Aktivitas Siswa.

- Mengorganisasi siswa untuk belajar

Guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 orang siswa dalam satu kelompok secara heterogen, guru juga membimbing siswa untuk aktif dalam pembelajaran, mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut dan mengevaluasi kerja masing-masing kelompok untuk menjaga kinerja dan dinamika kelompok selama pembelajaran.

- Membimbing penyelidikan

Guru membimbing siswa di dalam penyelidikan, dengan cara mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan mengarahkan dalam penyelesaian permasalahan.

- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru memilih secara acak kelompok yang mendapat tugas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, serta memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi dan membantu siswa mengalami kesulitan.

- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai sesuatu yang mereka tidak paham.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pada siklus I setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah diperoleh tingkat kemampuan memahami masalah siswa 90,28%, tingkat kemampuan merencanakan penyelesaian masalah siswa 77,31%, tingkat kemampuan melaksanakan penyelesaian masalah 70,06% dan tingkat kemampuan memeriksa kembali penyelesaian masalah 64,35%, dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 26 orang siswa dari 36 siswa atau 72,22% dan belum mencapai ketuntasan kelas. Hasil analisis data pada siklus II dengan model pembelajaran berbasis masalah diperoleh tingkat kemampuan memahami masalah siswa 92,82%, tingkat kemampuan merencanakan penyelesaian masalah siswa 81,48%, tingkat kemampuan melaksanakan penyelesaian masalah 74,54% dan tingkat kemampuan memeriksa kembali penyelesaian masalah 70,14%, dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 31 orang siswa dari 36 orang siswa atau (86,11%) sehingga sudah mencapai ketuntasan kelas yaitu sebesar 85%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model yang berpusat pada siswa, salah satunya penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan variasi media untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
- 2) Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga guru harus lebih pandai dalam pengelolaan waktu.